



**IDENTIFIKASI PENGARUH INFRASTRUKTUR PUBLIK
DAN KETIMPANGAN PEN DAPATAN PER KAPITA
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI WILAYAH
SUMBAGSEL TAHUN 2013-2022**



Skripsi oleh :

M.IHSANUDDIN LUTHFI

01021381924121

JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih gelar Sarjana

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN

TEKNOLOGI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

IDENTIFIKKASI PENGARUH INFRASTRUKTUR PUBLIK DAN
KETIMPANGAN PENDAPATAN PER KAPITA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI WILAYAH SUMBAGSEL TAHUN 2013-
2022

Disusun Oleh :

Nama : M.Ihsanuddin Luthfi
NIM : 01021381924121
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 22 Maret 2024



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si

NIP. 198506122015101101

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**IDENTIFIKASI PENGARUH INFRASTRUKTUR PUBLIK DAN
KETIMPANGAN PENDAPATAN PER KAPITA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI WILAYAH SUMBAGSEL TAHUN 2013-
2022**

Disusun Oleh:

Nama : M. Ihsanuddin Luthfi

NIM 01021381924121

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah di uji dalam ujian komprehensif pada tanggal 25 Juni 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 12 Juli 2024

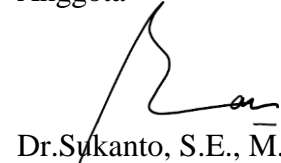
Anggota

Ketua



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si

NIP. 198506122023211021

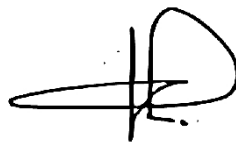


Dr. Sukanto, S.E., M.Si

NIP. 197403252009121001

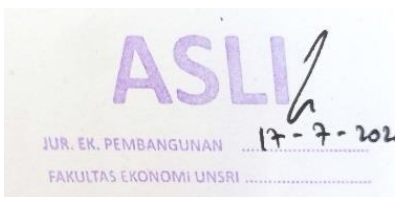
Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197403252009121001



SURAT PERNYATAAN INTEGRASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : M.Ihsanuddin Luthfi
NIM : 01021381924121
Fakultas : Ekonomi
Juruasn : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Identifikasi Pengaruh Infrastruktur Publik dan Ketimpangan Pendapatan Per Kapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Sumbagsel Tahun 2013-2022

Pembimbing : Dr. Abdul Bashir, S.E.,M.Si

Tanggal Ujian : 25 Juni 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan

Indralaya, 12 Juli 2024

Pembuat Pernyataan



M.Ihsanuddin Luthfi

NIM. 01021381924121

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini dibuat penulis dengan judul “Identifikasi Pengaruh Infrastruktur Publik dan Ketimpangan Pendapatan Per Kapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Sumbagsel Tahun 2013-2022”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk kelulusan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, dukungan, bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan pengerjaan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan mohon maaf jika skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan sifat positif guna menyempurnakan skripsi ini untuk kemajuan di masa yang akan datang. Penulis berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi para pembaca.

Indralaya, 12 Juli 2024



M. Ihsanuddin Luthfi

UCAPAN TERIMAKASIH

Selama masa penelitian dan penyusunan skripsi ini, terdapat banyak kendala, masalah serta kesulitan yang dialami oleh penulis. Namun, hal tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Sehingga penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kepada Allah SWT. karena berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat selesai dan penulis memperoleh gelar pendidikan Strata Satu (S1) Ekonomi.
2. Teristimewa dan terhormat kepada orang tua saya, Bapak Suhadi dan Ibu Susiati yang telah memberikan cinta dan kasih sayang, dukungan baik moral maupun materi, serta do'a yang tak henti dilangitkan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak. Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, pikiran serta tenaga untuk membimbing dan memberikan saran yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam perbaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Identifikasi Pengaruh Infrastruktur Publik dan Ketimpangan Pendapatan Per Kapita Terhadap Pertumbuhan di Wilayah Sumbagsel Tahun 2013-2022

Oleh:

M.Ihsanuddin Luthfi; Abdul Bashir

Infrastruktur publik di wilayah Sumbagsel diukur menggunakan tiga indikator, menurut Aschauer, Nordhaus dan Grey mereka berpendapat dari ketiga indikator ini memiliki hubungan terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh infrastruktur publik dengan indikator persentase kondisi kemantapan jalan, persentase akses rumah tangga yang menggunakan listrik PLN dan persentase rumah tangga yang menggunakan air layak minum dan ketimpangan pendapatan per kapita yang diukur menggunakan gini ratio terhadap pertumbuhan ekonomi di lima wilayah Sumbagsel yaitu Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Bangka Belitung, Lampung. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder tahun 2013-2022. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan *Common Effect Model* (CEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kondisi kemantapan jalan berpengaruh signifikan dan arah hubungannya positif terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan persentase akses rumah tangga yang menggunakan listrik PLN, persentase rumah tangga yang menggunakan air layak minum dan gini ratio memiliki pengaruh yang signifikan tetapi arah hubungannya negatif, yang mengartikan listrik, air layak minum dan ketimpangan pendapatan per kapita naik akan menurunkan pertumbuhan ekonomi di lima wilayah Sumbagsel.

Kata Kunci : *Pertumbuhan Ekonomi, Infrastruktur Publik, Ketimpangan Pendapatan Per Kapita, Wilayah Sumbagsel*

Mengetahui,

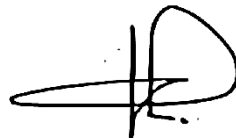
Pembimbing

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si

NIP. 198506122023211021



Dr Mukhlis, S.E., M.Si

197304062010121001

ABSTRACT

Identify the Influence of Public Infrastructure and Per Capita Income Inequality on Growth in the South Sumatra Region 2013-2022

By :

M.Ihsanuddin Luthfi; Abdul Bashir

Public infrastructure in the South Sumatra region is measured using three indicators. According to Aschauer, Nordhaus and Gray, they are of the opinion that these three indicators have a relationship with economic growth. Thus, this research aims to analyze the influence of public infrastructure with indicators, the percentage of road stability and the percentage of household access. using PLN electricity and the percentage of households using potable water and per capita income inequality measured using the Gini ratio on economic growth in five regions of South Sumatra, namely Jambi, South Sumatra, Bengkulu, Bangka Belitung, Lampung. The data used in this research is secondary data from 2013-2022. The analysis technique used in this research uses panel data regression with the Common Effect Model (CEM). The results of the research show that the road stability condition variable has a significant influence and the direction of the relationship is positive on economic growth, while the percentage of household access that uses PLN electricity, the percentage of households that use potable water and the Gini ratio have a significant influence but the direction of the relationship is negative, which means electricity Drinkable water and rising per capita income inequality will reduce economic growth in the five regions of South Sumatra.

Keyword : *Economic growth, Public Infrastructure, Per Capita Income Inequality, South Sumatra region*

Approved By,

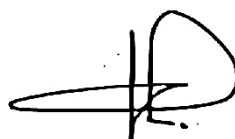
Chairman

Head of Development Economics Program



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si

NIP. 198506122023211021



Dr Mukhlis, S.E., M.Si

197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	M. Ihsanuddin Luthfi
	NIM	01021381924121
	Tempat, Tanggal Lahir	Jakarta, 14 Januari 2001
	Alamat	Jl. Lintas Timur Belakang Cucian SN Carwash Perumahan Berkah Alam Sepucuk
	Handphone	081274148198
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Laki-laki	
Kewarganegaraan	Indonesia (WNI)	
Tinggi Badan	172 cm	
Berat Badan	79	
Email	Ihsanluthfi990@gmail.com	
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2007 - 2013	SD Negeri 7 Kayuagung	
2013 - 2016	SMP Negeri 6 Teladan Kayuagung	
2016 - 2019	SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung	
2019 - 2024	Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRASI KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan masalah	10
1.3 Tujuan penelitian	10
1.4 Manfaat penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi	11
2.1.2 Teori Modernisasi Pembangunan.....	13
2.1.3 Teori Ketimpangan Pendapatan Per kapita	15
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka pikir	20
2.4 Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Ruang lingkup.....	21
3.2 Jenis dan sumber data	21
3.3 Teknik analisis	22
3.3.1 Model regresi data panel	22
3.3.2 Derajat multikolinearitas	25
3.3.3 Uji heteroskedastisitas	25
3.3.4 Uji autokorelasi	26
3.3.5 Uji chow	27
3.3.6 Uji hausman	27
3.4 Uji hipotesis	28

3.4.1 Uji t	28
3.4.2 Uji f	28
3.4.3 Koefisien determinasi (R^2)	29
3.5 Definisi operasional variabel	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Perkembangan persentase kondisi kemantapan jalan di wilayah Sumbagsel	31
4.1.2 Perkembangan Persentase akses rumah tangga yang menggunakan listrik PLN di wilayah Sumbagsel tahun 2013-2022	33
4.1.3 Perkembangan penggunaan sumber air minum layak di wilayah Sumbagsel tahun 2013-2022.....	35
4.1.4 Perkembangan gini ratio di wilayah Sumbagsel tahun 2013-2022	37
4.1.5 Perkembangan pertumbuhan ekonomi di wilayah Sumbagsel tahun 2013-2022	39
4.1.2 Hasil uji akar unit	41
4.1.4 Hasil estimasi	58
4.2 Hasil Penelitian	60
4.2.1 Pengaruh persentase kondisi kemantapan jalan terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Sumbagsel	60
4.2.2 Pengaruh persentase akses rumah tangga yang menggunakan listrik PLN terhadap pertumbuhan ekonomi	62
4.2.3 Pengaruh persentase konsumsi air minum layak terhadap pertumbuhan ekonomi.....	64
4.2.4 Pengaruh ketimpangan pendapatan per kapita terhadap pertumbuhan ekonomi.....	66
BAB V PENUTUP	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Persentase kondisi kemantapan jalan di wilayah Sumbagsel tahun 2013-2022.....	31
Tabel 4. 2 Persentase akses rumah tangga yang menggunakan listrik PLN di wilayah Sumbagsel tahun 2013-2022.....	34
Tabel 4. 3 Persentase penggunaan sumber air bersih layak minum di wilayah Sumbagsel tahun 2013-2022.....	36
Tabel 4. 4 gini ratio di wilayah Sumbagsel tahun 2013-2022	38
Tabel 4. 5 Pertumbuhan ekonomi di wilayah Sumbagsel tahun 2013-2022	39
Tabel 4. 6 Hasil uji akar unit.....	51
Tabel 4. 7 Hasil Common Effect Model, Fixed Effect Model dan Random Effect Model.....	53
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinieritas	55
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4. 11 Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel 4. 12 Hasil Estimasi Panel	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kondisi kemantapan jalan di wilayah Sumbagsel	5
Gambar 1.2 Akses rumah tangga yang menggunakan listrik PLN di wilayah Sumbagsel.....	6
Gambar 1.3 Pengguna sumber air minum layak di wilayah Sumbagsel	7
Gambar 1.4 Gini ratio di wilayah Sumbagsel.....	8
Gambar 1.5 Laju pertumbuhan ekonomi di wilayah Sumbagsel	9
Gambar 2.1 Kurva model pertumbuhan ekonomi Harrod Domar	13
Gambar 2.5 Kurva ketimpangan pendapatan per kapita Kuznet.....	17
Gambar 2.6 Kerangka pikir	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peran infrastruktur menghubungkan berbagai macam aktivitas ekonomi. Sebagai bagian dari infrastruktur, pembuatan prasarana jalan memberikan aksesibilitas kepada daerah yang belum berkembang dan memudahkan mobilitas di daerah yang telah berkembang (Iriyena *et al.*, 2019). Pertumbuhan ekonomi dapat ditingkatkan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah melalui investasi publik. Investasi publik dapat meningkatkan infrastruktur, contohnya infrastruktur pertanian di daerah. Hal ini akan meningkatkan produktivitas petani dan memberikan petani akses lebih mudah ke pasar untuk menjual hasil produk pertanian mereka, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan petani (Wau, 2022).

Perekonomian di suatu wilayah dipengaruhi oleh infrastruktur secara langsung dan tidak langsung. Meningkatnya output yang dihasilkan oleh pembangunan infrastruktur merupakan dampak langsung dari infrastruktur terhadap perekonomian. Kemampuan untuk mendorong aktivitas ekonomi memiliki dampak tidak langsung dari infrastruktur terhadap perekonomian, hal ini akan menghasilkan peningkatan modal bagi bisnis pemerintah dan swasta serta kemampuan untuk menyerap tenaga kerja yang diperlukan (Saputra *et al.*, 2021). Hal ini disebabkan oleh akses jalan sangat penting untuk kepentingan komunitas lokal. Memiliki jalan yang baik dan mudah dijangkau akan membuat hidup lebih mudah, terutama untuk pergerakan ekonomi (Ompusunggu, 2019).

Pertumbuhan ekonomi dapat di pengaruhi oleh Infrastruktur yang baik melalui membangun konektivitas antar daerah dan memfasilitasi pemindahan sumber daya. Hal ini dicapai dengan meningkatkan kualitas komponen mobilitas, teknologi dan informasi, menghasilkan pembangunan yang merata dan peningkatan mobilitas pekerja antar daerah (Putri & Wisudanto, 2017).

Kurangnya daya tarik dan sumber daya di daerah merupakan faktor kurangnya infrastruktur dan sarana, hal ini akan mengakibatkan tingkat aktivitas ekonomi yang rendah yang merupakan salah satu penyebab daerah tertinggal dalam pembangunan ekonomi. Suatu wilayah yang kekurangan sumber daya manusia dan sumber daya alam serta kurangnya insentif dapat menyebabkan ketertinggalan dalam pembangunan ekonomi (Maqin, 2011). Infrastruktur dianggap sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi, dan aksesibilitas infrastruktur merupakan komponen yang sangat penting dalam mempercepat pembangunan nasional (Suswita *et al.*, 2020). Infrastruktur publik di bidang sosial membantu pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat mendapatkan layanan kesehatan yang merata, berkualitas, dan murah (Nairobi & Respitasari, 2021).

Masalah ketimpangan menjadi tantangan utama bagi pembangunan Indonesia yang terjadi tidak hanya di tingkat individu atau rumah tangga tetapi juga di tingkat wilayah (Sukwika, 2018). Pembangunan infrastruktur antarwilayah merupakan salah satu penyebab pendorong angka ketimpangan di Indonesia. Infrastruktur memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Fakta

empiris menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berkorelasi positif dengan pertumbuhan kapasitas infrastruktur (Sukwika, 2018). Ketimpangan pendapatan perkapita yang tinggi antara daerah dapat mengganggu stabilitas ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, berbagai kebijakan harus dibuat untuk menghindari disparitas yang mencolok di antara wilayah. Tetapi mengurangi ketimpangan pendapatan selama pembangunan ekonomi sangat sulit. Terutama karena ada perbedaan yang terjadi diantara kesenjangan pendapatan dan laju pertumbuhan ekonomi (Anshari *et al.*, 2018).

Investasi memiliki kontribusi cukup besar terhadap pengurangan ketimpangan, namun investasi yang tidak merata di berbagai wilayah justru akan memperbesar ketimpangan (Putri *et al.*, 2015). Semakin tinggi ketimpangan pendapatan, semakin tidak merata alokasi pendapatan di masyarakat. Pada akhirnya, keadaan ini akan memperluas ketimpangan yang terjadi antara ekonomi himpunan orang kaya dengan ekonomi kelompok miskin (Khoirudin & Musta'in, 2020).

Aktivitas ekonomi yang melambat di suatu negara disebabkan oleh resesi ekonomi, penurunan pendapatan perkapita, dan penurunan ekspor akan memperlambat pertumbuhan ekonomi. Jika situasi ini hanya sementara, maka kegiatan ekonomi rata-rata meningkat setiap tahunnya (Muskitta *et al.*, 2022). Pendapatan perkapita digunakan untuk mengukur kesejahteraan masyarakat suatu negara (Amdan & Rafi, 2023). Karena ketimpangan pendapatan yang tinggi akan memperlambat penurunan kemiskinan, fungsi pertumbuhan ekonomi ini akan menghambat penurunan kemiskinan secara signifikan. Akibatnya, ketimpangan

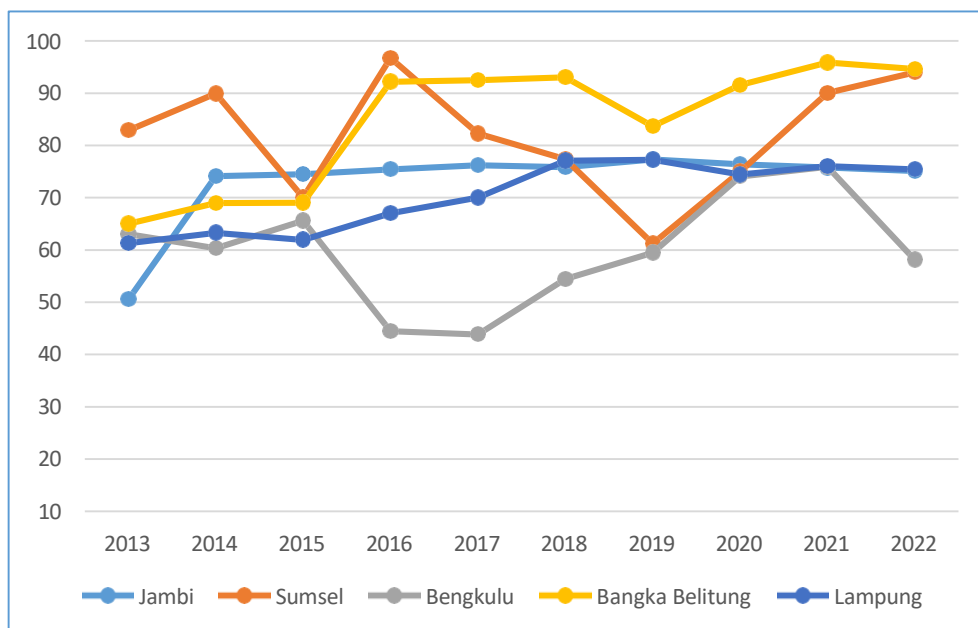
yang tinggi cenderung memperlambat pertumbuhan ekonomi (Arham & Hatu, 2020).

Pertumbuhan ekonomi mengalami perubahan dengan kondisi ekonomi suatu negara yang mengarah pada peningkatan kemakmuran masyarakat selama waktu tertentu. Namun, penting untuk mempertimbangkan apakah kemajuan ekonomi dan pertumbuhan yang tinggi di suatu negara dapat dimanfaatkan secara merata oleh masyarakat. Bisa jadi pertumbuhan ekonomi yang cepat justru menyebabkan ketidaksamaan pendapatan di antara masyarakat (Izza *et al.*, 2023). Pertumbuhan penduduk dan kepadatan penduduk merupakan dua faktor kependudukan selain pertumbuhan ekonomi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Semua kebutuhan manusia dipengaruhi oleh lingkungan, sumber daya alam yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Di antara kebutuhan tersebut adalah makanan, papan, air dan udara bersih, serta kebutuhan lainnya (Yunianto, 2021).

Jalan raya merupakan infrastruktur yang sangat penting untuk dibangun dan diperbarui karena memungkinkan mobilitas antar wilayah. Jalan yang baik di seluruh wilayah akan membuat alokasi barang dan jasa menjadi lebih mudah, di antara wilayah tersebut akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi. Karena mobilitas penduduk dan modal yang meningkat, wilayah yang tertinggal akan lebih mudah dijangkau dan diakses (Palilu, 2019).

Selama sepuluh tahun, persentase kemandapan jalan di provinsi Sumbagsel mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2013, provinsi Jambi memiliki persentase kemandapan jalan sebesar 50,55 persen, tetapi pada tahun 2019,

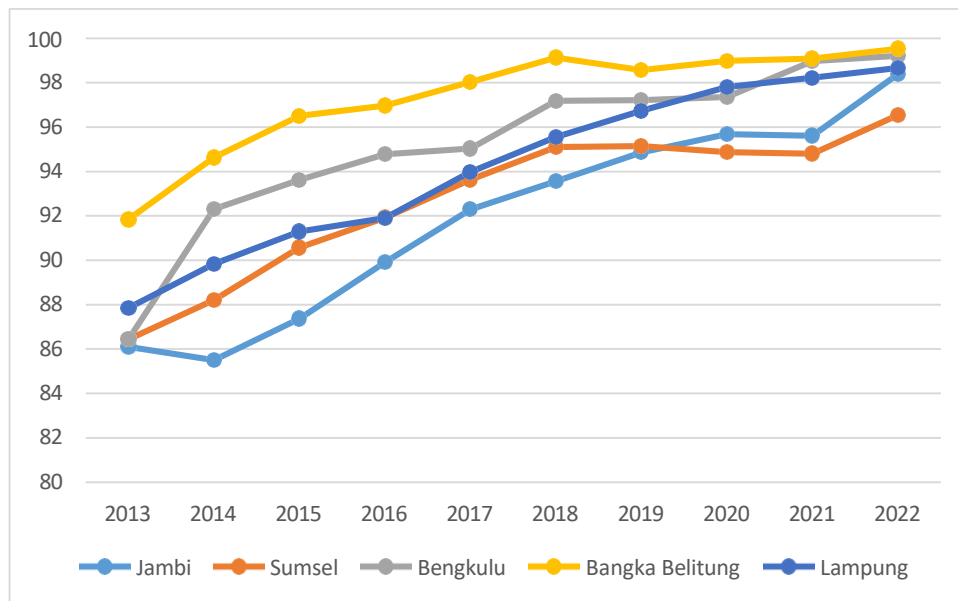
persentase tersebut naik sebesar 77,31 persen. Provinsi Sumatera Selatan memiliki persentase kemantapan jalan terbaik pada tahun 2016, dengan jumlah 96,71 persen pada tahun 2016. Berdasarkan data presentase kemantapan jalan tersebut pada tahun 2021 dapat dikategorikan kondisi jalannya dalam kondisi yang baik dibandingkan dengan tahun-tahun berikutnya.



Gambar 1. 1 Tren kondisi kemantapan di wilayah Sumbagsel tahun 2013-2022 (persen)

Sumber: *Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2013-2022*

Infrastruktur listrik diperlukan untuk setiap kegiatan ekonomi. Infrastruktur listrik diperlukan untuk memenuhi berbagai proses produksi, termasuk produk elektronik, peralatan, teknologi, dan penerangan jalan, baik jalan besar ataupun jalan kecil (Rahayu & Gandi, 2020).

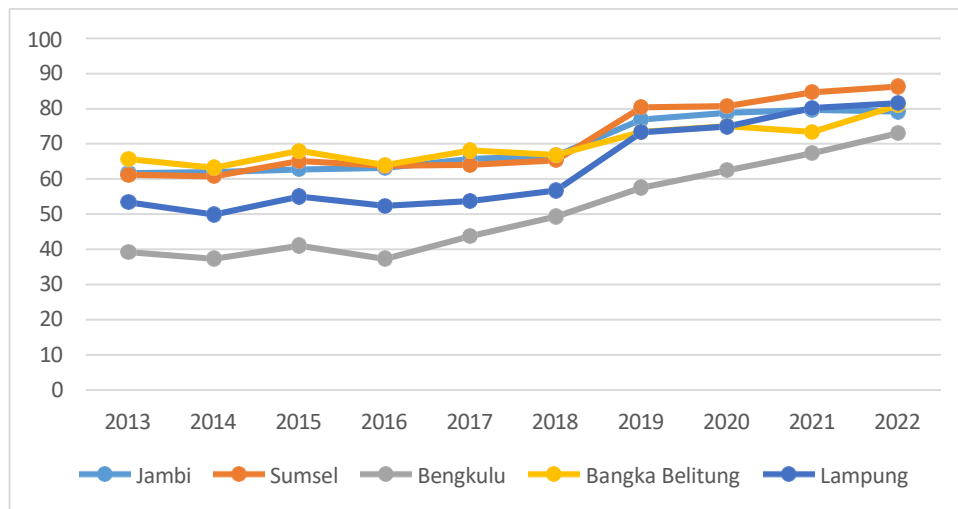


Gambar 1. 2 Tren Akses Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik PLN di Wilayah Sumbagsel Tahun 2013-2022 (persen)

Sumber: *Badan Pusat Statistik Pulau Sumatera tahun 2013-2022*

Gambar 1.2 menunjukkan peningkatan penggunaan infrastruktur listrik di setiap provinsi Sumbagsel, termasuk Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Bangka Belitung, dan Lampung, dari tahun 2013 hingga 2022. Hal ini menunjukkan bahwa adanya akses terhadap listrik dalam suatu wilayah dapat membantu meningkatkan aktivitas perekonomian daerah. Ketika infrastruktur menurun, produksi pun menurun. ini akan mengurangi kesejahteraan. Pada Akhirnya, untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hidup masyarakat, infrastruktur listrik yang lebih baik harus dibangun guna memfasilitaskan masyarakat dalam menjalankan kegiatan produksi barang dan jasa.

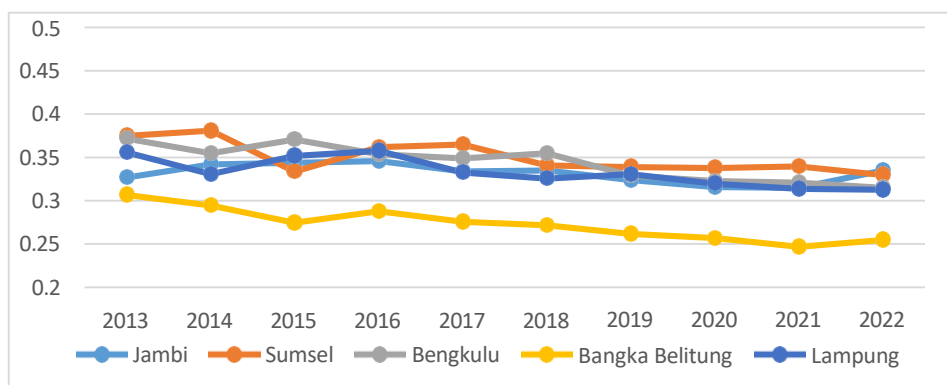
Selain Jalan dan listrik, Air bersih layak minum merupakan Infrastruktur publik yang mendukung kegiatan ekonomi. Biaya dan efisiensi produksi suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh infrastruktur negara.



Gambar 1. 3 Tren Data Pengguna Sumber Air Minum Layak di Wilayah Sumbagsel Tahun 2013-2022 (persen)

Sumber: *Badan pusat statistik wilayah Sumbagsel tahun 2013-2022*

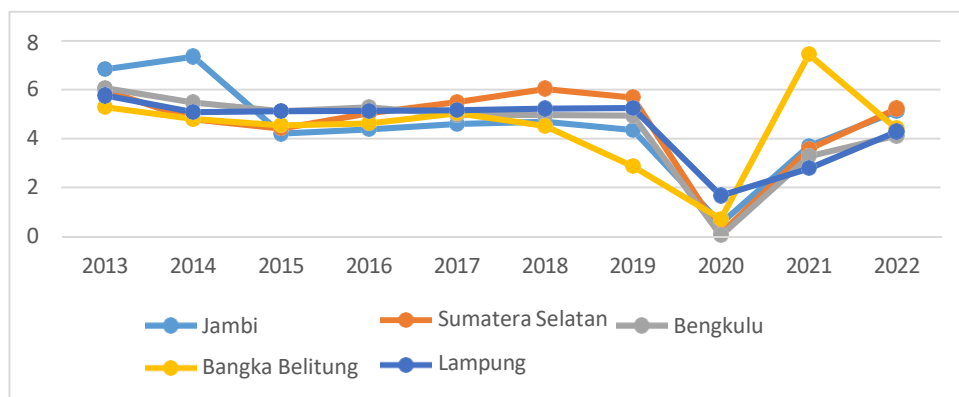
Berdasarkan Gambar di 1.3 menunjukkan bahwa jumlah volume air yang disalurkan juga mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan air bersih di daerah Sumbagsel pada tahun 2013-2022. Grafik tersebut juga mengalami penurunan sehingga jumlah volume air yang disalurkan menunjukkan pertumbuhan yang kurang stabil di setiap tahunnya.



Gambar 1. 4 Tren Data Gini Ratio di Wilayah Sumbagsel Tahun 2013-2022 (persen)

Sumber: *Badan Pusat Statistik Sumbagsel tahun 2013-2022*

Gambar 1.4 menampilkan Gini Ratio di Wilayah Sumbagsel. Pertumbuhan ekonomi di hampir seluruh Provinsi di Sumbagsel mengalami kenaikan dan penurunan yang fluktuatif. Ketimpangan pendapatan per kapita tertinggi dicapai oleh Provinsi Sumatera Selatan sebesar 0,381 pada tahun 2014 dan ketimpangan pendapatan per kapita terendah dicapai oleh Provinsi Bangka Belitung pada tahun 2021 sebesar 0.247.



Gambar 1.5 Tren Data Persentase Laju Pertumbuhan Ekonomi di Sumbagsel Tahun 2013-2022 (Persen)

Sumber: *Sistem Informasi dan Manajemen Data Dasar Regional Tahun 2013-2022*

Gambar 1.5 menunjukkan siklus yang tidak stabil dalam pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumbagsel dari tahun 2013 hingga 2022, yang menunjukkan peningkatan dan penurunan setiap tahun. Provinsi Jambi mengalami pertumbuhan ekonomi yang cukup besar pada tahun 2014, apabila dibandingkan dengan provinsi lain di wilayah Sumbagsel, Provinsi Jambi mengalami pertumbuhan ekonomi tertinggi dengan persentase paling tinggi pada tahun 2014 sebesar 7,36 dan angka paling rendah pada tahun 2020 sebesar -0,51. Sedangkan provinsi yang mengalami pertumbuhan ekonomi paling rendah adalah provinsi Bangka Belitung pada tahun 2021 provinsi Bangka Belitung memperoleh pertumbuhan ekonomi paling tinggi

jika dibandingkan dengan provinsi lain yaitu sebesar 7,46 sedangkan perolehan pertumbuhan ekonomi paling rendah diperoleh untuk tahun 2020 sebesar -0,70.

Letak geografis suatu wilayah dan jaraknya dari pusat pertumbuhan ekonomi dan pusat pemerintahan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perbedaan ekonomi di wilayah Sumbagsel, yang keduanya dapat mempengaruhi kebijakan pembangunan pemerintah. Keadaan geografis ini menyebabkan perbedaan antar daerah karena kebijakan pembangunan dan infrastruktur yang tersedia. Dengan meningkatkan infrastruktur dan pendapatan, maka potensi pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut akan meningkat. Namun, analisis lebih lanjut diperlukan untuk memastikan hasil tersebut, yang melibatkan aspek seperti kebijakan pemerintah, keadaan sosial, dan sebagainya. Jika dibandingkan dengan daerah lain di Indonesia, wilayah ini masih akan mengalami pertumbuhan ekonomi yang relatif rendah dari tahun 2013 hingga 2022. Infrastruktur yang tidak memadai dan pendapatan yang relatif rendah adalah penyebab utama hal ini.

Selain itu, tidak adanya minat dalam kerangka kerja dapat menghalangi proses menyelesaikan kondisi fondasi yang ada. Namun sebaliknya, rendahnya pendapatan masyarakat juga dapat menghalangi pertumbuhan ekonomi di wilayah Sumbagsel. Jika pendapatan rendah, masyarakat mungkin tidak dapat membeli barang dan jasa. Akibatnya, permintaan akan produk yang dibuat di daerah tersebut akan berkurang. Selain itu, rendahnya pendapatan masyarakat dapat menghalangi investasi dan pertumbuhan ekonomi di wilayah Sumbagsel. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk menganalisis infrastruktur publik dan

ketimpangan pendapatan per kapita yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi wilayah Sumbagsel tahun 2013-2022.

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana pengaruh infrastruktur publik dan ketimpangan pendapatan per kapita terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Sumbagsel Tahun 2013-2022?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh infrastruktur publik dan ketimpangan pendapatan per kapita terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Sumbagsel tahun 2013-2022

1.4 Manfaat penelitian

Searah dengan rumusan masalah dan teori diatas, maka manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Akademis

Secara akademis, analisis ini diharapkan bisa memberi kontribusi keilmuan kepada civitas akademika ekonomi dan berfungsi sebagai referensi atau bahan perbandingan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, analisis ini bisa meningkatkan wawasan terkait seberapa besar pengaruh infrastruktur terhadap suatu wilayah serta memberikan ilmu pengetahuan yang ingin melakukan penelitian serupa, dan memberikan rekomendasi bagi pemetintah dalam menetapkan kebijakan terkait peningkatan infrastruktur publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad & Hariyanti, D. (2014). Determinasi Pertumbuhan Ekonomi di Negara Asean-6. *Media Ekonomi*, 22(3), 205–220.
<https://doi.org/10.25105/me.v22i3.3192>
- Ahsan, M., Assagaf, A., & Prabowo, E. (2024). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan dan Keputusan Pembelian Tenaga Listrik Pada PT PLN (Persero) di Jawa Bali*. 13(2), 128–146.
- Akbar, U. U., Sari, Y. P., Yeni, I., Adry, M. R., Putri, D. Z., Ekonomi, F., & Padang, U. N. (2021). Pendapatan Indonesia (Studi : Data Panel Pertumbuhan Sektor Pertanian). *Education and Development*, 9(4), 421–425.
- Alfafa, C. Y., Zulgani, Z., & Bhakti, A. (2018). Analisis Ketimpangan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Tungkal. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 7(2), 71–78.
<https://doi.org/10.22437/pdpd.v7i2.6890>
- Amdan, L., & Rafi, M. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. 3(1), 108–119.
- Anshari, M., Azhar, Z., & Ariusni. (2018). Analisis Pengaruh Pendidikan , Upah Minimum Provinsi dan Belanja Modal Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Seluruh Provinsi di Indonesia Muhammad Anshari , Zul Azhar , Ariusni , Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Email : muhamm. *EcoGen*, 1(September), 494–502.
- Arham, M. A., & Hatu, R. (2020). Does Village Fund Transfer Address the Issue of Inequality and Poverty? A Lesson from Indonesia*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 433–442.
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.433>
- Arif, R., Pamungkas, T., & Hayati, B. (2023). *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Tenaga Kerja dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Tengah*. VI(2), 105–114.
- Atmaja H dan Mahalli K. (2015). Pengaruh Peningkatan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Sibolga. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 3(4), 1–18.
- Awandari, L. P. P., & Indrajaya, I. G. B. (2016). Pengaruh Infrastruktur, Investasi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kesempatan Kerja. *E-Jurnal EP Unud*, 5(12), 1435–1462.

Azizah. (2021). Model terbaik uji multikolinearitas untuk analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Kabupaten Blora tahun 2020. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4, 61–69.

Badan Pusat Statistik Pulau Sumatera

<https://www.bps.go.id/indicator/29/854/1/persentase-rumah-tangga-menurut-provinsi-tipe-daerah-dan-sumber-air-minum-layak.html>

Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

<https://jambi.bps.go.id/indicator/29/424/1/memiliki-akses-terhadap-sanitasi-layak.html>

Badan Statistik Provinsi Sumatera Selatan

<https://sumsel.bps.go.id/indicator/29/285/1/persentase-rumah-tangga-menurut-kabupaten-kota-dan-fasilitas-perumahan.html>

Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu

<https://bengkulu.bps.go.id/indicator/29/87/1/persentase-rumah-tangga-dengan-sumber-penerangan-listrik-pln.html>

Badan Pusat Statistik Provinsi Bangka Belitung

<https://babel.bps.go.id/indicator/29/663/1/persentase-rumah-tangga-dengan-sumber-penerangan-listrik-pln.html>

Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

<https://lampung.bps.go.id/indicator/29/455/1/listrik>

Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

<https://muarojambikab.bps.go.id/indicator/23/159/1/rasio-gini-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jambi.html>

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

<https://sumsel.bps.go.id/indicator/23/623/1/rasio-gini-menurut-kabupaten-kota.html>

Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu

<https://bengkulu.bps.go.id/indicator/23/268/1/gini-ratio-kabupaten->

kota.html

Badan Pusat Statistik Provinsi Bangka Belitung

<https://babel.bps.go.id/indicator/23/62/1/rasio-gini.html>

Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

<https://lampung.bps.go.id/indicator/23/632/1/gini-ratio-kabupaten-kota.html>

Bonggoibo, B. (2022). *Analisis Pengaruh Mutasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kabupaten Biak Numfor*. 2.

Chalid, P. (2015). Teori Pembangunan. In *Universitas Terbuka*.

Damanik, A. M., Zulgani, Z., & Rosmeli, R. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 7(1), 15–25. <https://doi.org/10.22437/pdpd.v7i1.4533>

Edwart, A. O., & Azhar, Z. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kepadatan Penduduk Dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kriminalitas Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(3), 759. <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i3.7703>

Engler, S., & Weisstanner, D. (2021). The threat of social decline: income inequality and radical right support. *Journal of European Public Policy*, 28(2), 153–173. <https://doi.org/10.1080/13501763.2020.1733636>

Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D. (2018). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi dengan Menggunakan Skewness dan Kurtosi. *Jurnal VARIAN*, 2(1), 31–36. <https://doi.org/10.30812/varian.v2i1.331>

Farhan, M., & Sugianto, S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Ketimpangan Pendapatan Di Pulau Jawa. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(4), 243–258. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i4.29>

Febriyani, A., & Anis, A. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 3(4), 9. <https://doi.org/10.24036/jkep.v3i4.12375>

Ghifary, H., Pramudyawardani, D. F., Annisa, R. S., & Setiyawati, E. M. (2022). Studi Literatur Keterkaitan Pembangunan Ekonomi dengan Kualitas

- Lingkungan Hidup di Indonesia 117. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 4409–4414.
- Ghozali, Muhammad & Aziz, A. (2022). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan, distribusi pendapatan, dan zis(zakat, infaq, sedekah) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Salam (Islamic Economics Journal)*, 3(1), 9–22.
- Hanifah, U., Tidar, U., & Ekonomi, P. (2022). *Pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia*. 2(6), 107–126.
- Hanum, F. D., Murtatik, S., Pembangunan, U., & Veteran, N. (2022). *Determinasi pertumbuhan ekonomi provinsi jawa barat*. 1(6), 941–950.
- Hasanah, U. (2017). Pengaruh Ketimpangan Pendapatan, Pendapatan Per Kapita, Dan Pengeluaran Pemerintah Di Bidang Kesehatan Terhadap Sektor Kesehatan Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 2(1), 30–43. <https://doi.org/10.20473/jiet.v2i1.5504>
- Hendra Andy Mulia Panjaitan, Sri Mulatsih, & Wiwiek Rindayati. (2020). Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 8(1), 43–61. <https://doi.org/10.29244/jekp.v8i1.29898>
- Husen, A., & Baranyanan, A. S. (2021). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Pelabuhan, Infrastruktur Jalan dan Infrastruktur Jembatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Maluku Utara. *Jurnal Poros Ekonomi*, 10(1), 20–34.
- Hutauruk, R. P. S. (2021). Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 24–37.
- Ilman, A. H., & Cita, F. P. (2016). *Analisis pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten sumbawa tahun 2001-2016*.
- Imanuella, K., & Damayanti, T. W. (2022). Analisis Tingkat Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance: Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 7(1), 38–60. <https://doi.org/10.51289/peta.v7i1.499>
- Indrasetyaningih, A., & Wasik, T. K. (2020). Model Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Pulau Madura. *Jurnal Gaussian*, 9(3), 355–363. <https://doi.org/10.14710/j.gauss.v9i3.28925>
- Intan Suswita, Darwin Damanik, & Pauer Darasa Panjaitan. (2020). Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekuilnomi*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v2i1.346>

- Irefan, S., & Adry, M. R. (2018). Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi DI Indonesia. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 7(1). <https://doi.org/10.24036/ecosains.11065957.00>
- Istiqamah, I., Syaparuddin, S., & Rahmadi, S. (2018). Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan pendapatan dan kemiskinan (studi provinsi-provinsi di Indonesia). *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 7(3), 111–126. <https://doi.org/10.22437/pdpd.v7i3.6903>
- Jonaidi, A. (2012). Analisis Pertumbuhan Ekonomi. *Kajian Ekonomi*, 1, 140–164.
- Juniati, W., Abdullah, M. L., & Wibowo, M. G. (2022). Determinants of Income Inequality Villages and Cities in Indonesia. *Journal of Developing Economies*, 7(2), 266–279. <https://doi.org/10.20473/jde.v7i2.33980>
- Kamilla, S., & Hutajulu, D. M. (2020). Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. *JUSIE (Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi)*, 5(02), 169–179. <https://doi.org/10.36665/jusie.v5i02.330>
- Kartono, D. T., & Nurcholis, H. (2016). Konsep dan Teori Pembangunan. *Pembangunan Masyarakat Desa Dan Kota, IPEM4542/M*, 23–24.
- Khoirudin, R., & Musta'in, J. L. (2020). Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Tirtayasa Ekonomika*, 15(1), 17. <https://doi.org/10.35448/jte.v15i1.6407>
- Kurnia, E. D. (2010). Profil Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Jawa Fbs Unnes. *Lingua: Jurnal Bahasa Dan Sastra*.
- Lestari, N., Pasha, P. A., Oktapianti, M., & Noviarita, H. (2021). Teori Pembangunan Ekonomi. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 2(2), 95–112. <https://doi.org/10.24042/revenue.v2i2.9071>
- Lucas, M. (2022). Pengaruh Infrastruktur Energi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten/Kota Provinsi Riau. *Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(4), 88–96. <https://doi.org/10.32938/jep.v4i4.3093>
- Maqin, A. (2011). Pengaruh Kondisi Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Barat. *Trikonomika*, 10(1), 10–18.
- Mardiatmoko, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Masniadi, R. (2012). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tabungan, Dan Investasi Terhadap Tingkat Pendapatan Per Kapita Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(1), 69. <https://doi.org/10.22219/jep.v10i1.3718>

- Maulana, M. A., Julia, A., Pembangunan, P. E., Ekonomi, F., & Bandung, U. I. (2019). *Pengaruh Indeks Pendidikan , Gini Rasio , Jumlah Penduduk , dan Pendapatan Perkapita terhadap Tingkat Kemiskinan di Enam Provinsi Indonesia Tahun 2015-2019*. 17–24.
- Mokoginta, S., Kawung, G. M. V, Studi, P., Ilmu, M., Sam, U., & Manado, R. (2023). *Analisis Pengaruh Standar Pelayanan Minimal (SPM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. 24(2), 207–223.
- Muhammad Alfin Syaiful Izza, Fitri Luthfia Wachdah, & Muhammad Yasin. (2023). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2022. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 1(3), 42–50. <https://doi.org/10.30640/trending.v1i3.1122>
- Mukarom, Z. (2011). *Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 5 No. 2 Edisi Khusus Januari – Juni 2011*. 5(2), 599–625.
- Muskitta, Y. L., Engka, D. S. M., & Kawung, G. M. V. (2022). Pengaruh Belanja Modal Dan Belanja Barang Dan Jasa Terhadap Pendapatan Perkapita Dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(8), 25–36.
- Nababan, E. Y., & Novester, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Konsumen Terhadap Listrik Pada Rumah Tangga. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 407–416. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14070>
- Nadya, A., & Syafri, S. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia. *Media Ekonomi*, 27(1), 37–52. <https://doi.org/10.25105/me.v27i1.5300>
- Nairobi, N., & Respitari, R. (2021). Public Infrastructure and Economic Growth in the Local Region. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 19(1), 51–60. <https://doi.org/10.29259/jep.v19i1.13826>
- Nurchaya, W. A., Arisanti, N. P., & Hanandhika, A. N. (2024). 2024 Madani : *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Penerapan Uji Asumsi Klasik Untuk Mendeteksi Kesalahan Pada Data Sebagai Upaya Menghindari Pelanggaran Pada Asumsi Klasik 2024 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. 1(12), 472–481.
- Ompusunggu, V. M. (2019). Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Desa Semangat Gunung, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

- Palilu, A. (2019). Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Transportasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kota Ambon. *Buletin Studi Ekonomi*, 23(2), 227. <https://doi.org/10.24843/bse.2018.v23.i02.p06>
- Pramesti, D. A. D. G., & Yasa, I. N. M. (2019). Pengaruh Investasi dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal EP Unud*, 8(11), 2562–2590.
- Pratama, N. R. N. S., & Utama, M. S. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8 [7](2337–3067), 651–680.
- Purim, Kharisman, H., & Krismanti, Tri, W. (2021). Kontribusi Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia Tahun 2010-2019. *Seminar Nasional Official Statistics, 2019*, 603–612.
- Putri, E. S., & Wisudanto, W. (2017). Struktur Pembiayaan Pembangunan Infrastruktur di Indonesia Penunjang Pertumbuhan Ekonomi. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 3(5), 222–228. <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2017i5.3136>
- Putri, Y., Amar, S., & Aimon, H. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 3(6), 102918.
- Putri, Y. E., & Erita, E. (2019). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan, Panel Data Enam Provinsi Di Pulau Jawa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 27. <https://doi.org/10.24036/011041740>
- Rahayu, S., & Gandi, A. M. (2020). Pengaruh PDRB Sektor Pengadaan Listrik dan Gas Terhadap PDRB ADHK di Kota Sungai Penuh Tahun 2010-2020. *Agregate*, 3(April), 54–64.
- Rahmadi, S., & Parmadi, P. (2019). Pengaruh ketimpangan pendapatan dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi antar pulau di Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 14(2), 55–66. <https://doi.org/10.22437/paradigma.v14i2.6948>
- Rahman, R., & Putri, D. Z. (2021). Analisis Pengaruh Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Inflasi Terhadap Ketimpangan Pendapatan Provinsi di Pulau Sumatera. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 3(3), 37. <https://doi.org/10.24036/jkep.v3i3.12368>
- Ramon Lubis, A. J., Parmadi, P., & Aminah, S. (2017). Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap derajat desentralisasi fiskal di Kabupaten Tanjung Jabung

- Timur. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 6(3), 97–104. <https://doi.org/10.22437/pdpd.v6i3.4059>
- Ritonga, F. S. (2020). Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau Fitri Sholawati Ritonga. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 3(1), 42–52.
- Safira, Djohan, S., & Nurjanana. (2019). Pengaruh pengeluaran pemerintah pada bidang infrastruktur pendidikan dan kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi kalimantan timur. *Forum Ekonomi*, 21(2), 211–216.
- Sanana, K., Kabupaten, U., & Sula, K. (2018). Studi Pengembangan Kebutuhan Air Minum Di Permukiman Desa Bajo Kecamatan Sanana Utara Kabupaten Kepulauan Sula. *Spasial*, 5(1), 1–9.
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(2), 1597–1609. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.795>
- Saputra, D., Valeriani, D., & Ningrum, C. (2021). Pengaruh Infrastruktur Ekonomi Dan Infrastruktur Sosial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Klassen*, 1(2), 111–123.
- Setiawan, F. (2019). Pengaruh Teori Pembangunan Dunia Ke -3 Dalam Teori Modernisasi Terhadap Administrasi Pembangunan Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Pemerintahan*, 8(2), 59–60.
- Sondakh, C. A., Rorong, I. P. F., & Sumual, J. I. (2023). Analisis Ketimpangan Pendapatan Dan Kualitas Pertumbuhan Ekonomi Empat Kota Di Provinsi Sulawesi Utara. 23(4), 1–12.
- Statistik, B. P., Fadhilah, L. A., & Statistik, B. P. (2022). *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia Kontribusi Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kelompok Ketimpangan Pendapatan Daerah Kontribusi Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kelompok Ketimpangan Pendapatan Daerah Contribution of Informatio*. 22(2). <https://doi.org/10.21002/jepi.2022.13>
- Sugiarto, T., & Tjipto Subroto, W. (2019). Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 7(1), 31–37. <https://doi.org/10.26740/jupe.v7n1.p31-37>
- Sukwika, T. (2018). Peran Pembangunan Infrastruktur terhadap Ketimpangan Ekonomi Antarwilayah di Indonesia. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 6(2), 115. <https://doi.org/10.14710/jwl.6.2.115-130>

- Sumadiasa, I. K., Tisnawati, N. M., & Wirathi, I. G. A. P. (2016). Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan, Listrik Dan Pma Terhadap Pertumbuhan Pdrb Provinsi Bali Tahun 1993-2014. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(7), 925–947.
- Suprijati, J., & Yakin, A. (2017). Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Bangkalan Setelah Adanya Pembangunan Jembatan Suramadu (Analisis Teori Harrod-Domar). *Develop*, 1(1). <https://doi.org/10.25139/dev.v1i1.294>
- Syahputra, A., Erfit, E., & Nurhayani, N. (2019). Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah, upah minimum dan tingkat pendidikan terhadap tingkat pengangguran terbuka Provinsi-Provinsi di Sumatera. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 8(2), 95–106. <https://doi.org/10.22437/pdpd.v8i2.8323>
- Tatang Syahban Adi Syahputra, Purba, E., & Damanik, D. (2021). Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Subulussalam. *Jurnal Ekuilnomi*, 3(2), 104–114. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v3i2.261>
- Wahyudi, H., & Zapita, J. (2022). Efek Infrastruktur Jalan, Listrik, PMDN (Penanaman Modal dalam Negeri) bagi Pertumbuhan PDRB di Pulau Sumatera. *Jurnal Studi Pemerintahan Dan Akuntabilitas*, 1(2), 139–149. <https://doi.org/10.35912/jastaka.v1i2.1420>
- Wahyuni, L., & Murtala. (2019). Pengaruh Inflasi , Produk Domestik Regional Bruto Dan Investasi. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, VIII(2), 1–8.
- Warsilan, W., & Noor, A. (2015). Peranan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Implikasi pada Kebijakan Pembangunan di Kota Samarinda. *MIMBAR, Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 31(2), 359. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v31i2.1444>
- Wau, T. (2022). Economic Growth, Human Capital, Public Investment, and Poverty in Underdeveloped Regions in Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 23(2), 189–200. <https://doi.org/10.18196/jesp.v23i2.15307>
- Wijayanto, A. T. (2016). Analisis Keterkaitan Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pendapatan Dan Pengentasan Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2000 Â 2010. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 418–428.
- Yaldi, E., Pasaribu, J. P. K., Suratno, E., Kadar, M., Gunardi, G., Naibaho, R., Hati, S. K., & Aryati, V. A. (2022). Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 1(2), 94–102. <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>

- Yunianto, D. (2021). Analisis pertumbuhan dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. *Forum Ekonomi*, 23(4), 688–699.
<https://doi.org/10.30872/jfor.v23i4.10233>
- Yuni, R. (2021). Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2009-2019. *Niagawan*, 10(1), 62.
<https://doi.org/10.24114/niaga.v10i1.19193>
- Zulfariska, D., Bariyah, N., Tanjungpura, U., & Tanjungpura, U. (2021). *Pengujian teori kurva u-terbalik (hipotesis kuznets) di kalimantan barat*. 165–184.

